

Peranan Mahasiswa KKN dalam Melaksanakan Kegiatan Pengabdian di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru

Radhiyatul Fithri¹, Audina Yulianty Simamora², Suraya Nadella³, Keani Isnaini Siregar⁴, Muhammad Arief Asyidiq⁵, Robby Wardana⁶, Dela Frisca⁷, Muhammad Febrian⁸, Mando Sitinjak⁹, Nur Safika¹⁰, Theresia Viona Fellycia Sihotang¹¹, Rani Primayani¹², Alif Rambang Ramadhan¹³, Halim Suryanata¹⁴, Fadlan Risdi Maulana¹⁵, Putri Amanda Utari¹⁶, Muhammad Davin Nugraha¹⁷, Roby Sugara¹⁸, Adhabin Febrata¹⁹, Rifqi Muhammad²⁰, Agnesia Togatorop²¹, Tasya Permadani²², Fikri Erwan Maputra²³, Suhail Hawari Hasyim²⁴, Fara Dila Putri²⁵

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah¹, Program Studi Akuntansi^{2,3,4}, Program Studi Teknik Informatika^{5,6,7,8}, Program Studi Teknik Mesin⁹, Program Studi Manajemen^{10,11,12,13,14}, Program Studi Ilmu Komunikasi^{15,16,17,18}, Program Studi Hubungan Masyarakat¹⁹, Program Studi Sistem Informasi²⁰, Program Studi Teknik Industri^{21,22}, Program Studi Ilmu Hukum^{23,24}, Program Studi Farmasi²⁵

Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: nursafika1125@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sosial. Permasalahan yang dihadapi di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam kesehatan, pendidikan, dan kebersihan lingkungan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan berbagai program kerja yang mendukung kebutuhan masyarakat. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berhasil menjalankan beberapa program, antara lain posyandu, didikan subuh, senam bersama, lomba 17 Agustus, pembuatan tong sampah mini, dan pojok baca. Program tersebut memberikan dampak positif, seperti meningkatnya kesadaran kesehatan, penguatan nilai religius, semangat kebersamaan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Kesimpulannya, mahasiswa KKN memiliki peranan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat melalui program kerja yang edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *KKN, Pengabdian Masyarakat, Program Kerja, Partisipasi.*

Abstract

The Community Service Program (KKN) was one form of student dedication to society by applying academic knowledge to social life. The problem faced in Sukamaju Sub-district, Sail District, Pekanbaru City was the low awareness of the community regarding health, education, and environmental cleanliness. The purpose of this activity was to identify the role of KKN students in carrying out additional programs that supported local needs. The method used was descriptive qualitative through observation, interviews, and documentation. The results show that KKN students successfully implemented several programs,

including posyandu (integrated health service), (religious education), group exercise, Independence Day competitions, the creation of mini trash bins, and a reading corner. These programs provide positive impacts by raising health awareness, strengthening religious values, encouraging environmental care, and fostering togetherness. In conclusion, KKN students play an essential role in enhancing community participation through educational, participatory, and sustainable programs.

Keywords: KKN, Community Service, Work Programs, Participation.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui KKN, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di perkuliahan untuk menjawab persoalan nyata yang dihadapi masyarakat (Situmorang, 2021). Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14, pelaksanaan KKN di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, menjadi sarana pembelajaran sosial yang menumbuhkan kepedulian, tanggung jawab, serta keterampilan kolaborasi dengan masyarakat.

Di lokasi pengabdian, masih dijumpai berbagai permasalahan, di antaranya rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, kurangnya kegiatan pendidikan nonformal bagi anak-anak, minimnya fasilitas kebersihan, serta terbatasnya kegiatan sosial yang membangun kebersamaan. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dan pendampingan yang mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat (Putra & Hidayat, 2021). Oleh karena itu, keberadaan mahasiswa KKN sangat penting dalam membantu merancang dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan warga sekaligus berorientasi pada keberlanjutan (Ardiansyah, 2020).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dijelaskan melalui konsep pemberdayaan masyarakat, yakni proses meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan, serta melaksanakan solusi sesuai kebutuhan mereka. Menurut penelitian Wulandari & Prasetyo (2020), menegaskan bahwa keberhasilan program pemberdayaan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Dalam konteks KKN, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi masyarakat. Konsep ini sejalan dengan teori partisipatif, di mana keterlibatan masyarakat mencakup aspek emosional, intelektual, dan sosial (Nurhidayah, 2021). Penelitian Rahman dkk. (2022) menunjukkan bahwa program KKN di bidang kesehatan dan pendidikan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat karena adanya keterlibatan langsung warga.

Selain itu, Putri & Hidayat (2020) menekankan bahwa kegiatan posyandu mahasiswa KKN mampu meningkatkan kesadaran ibu terhadap kesehatan balita, sedangkan Mulyani (2021) menemukan bahwa program pendidikan nonformal seperti didikan subuh dan pojok baca efektif menumbuhkan minat

belajar anak di desa binaan. Fadilah & Arifin (2023) juga menegaskan bahwa pojok baca yang diinisiasi melalui KKN dapat menjadi strategi literasi efektif bagi anak-anak di tingkat desa. Lebih lanjut, penelitian terdahulu menegaskan bahwa program kerja KKN membawa dampak nyata terhadap pembangunan sosial. Siregar dkk. (2022) membuktikan bahwa kegiatan sosial seperti lomba 17 Agustus memperkuat ikatan sosial dan menumbuhkan rasa kebangsaan. Sementara itu, Ananda & Yusuf (2020) menunjukkan bahwa pembuatan tong sampah mini meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Sejalan dengan temuan Handayani & Putra (2020) yang menekankan pentingnya literasi lingkungan dalam program KKN.

Hastuti (2021) menambahkan bahwa keberhasilan KKN ditentukan oleh kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah daerah. Sejalan dengan itu, Dewi & Santoso (2022) menegaskan bahwa pendekatan kolaboratif dan partisipatif membuat program lebih mudah diterima serta berkelanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan KKN oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Kelompok 14 di Kelurahan Sukamaju dapat dipandang sebagai instrumen strategis yang tidak hanya memberikan manfaat praktis, tetapi juga mendorong keberlanjutan pembangunan berbasis masyarakat.

Untuk menjawab persoalan yang ada di masyarakat, mahasiswa KKN merancang beberapa program kerja tambahan yang bersifat edukatif, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan warga. Adapun program-program yang dilaksanakan antara lain bidang kesehatan, pelaksanaan posyandu dan senam bersama untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat. Kemudian bidang pendidikan, kegiatan didikan subuh dan pengadaan pojok baca sebagai wadah pembinaan moral, religiusitas, dan minat baca generasi muda. Serta bidang sosial dan lingkungan, lomba 17 Agustus untuk menumbuhkan semangat kebersamaan, serta pembuatan tong sampah mini sebagai upaya meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14 dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana keterlibatan mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Ramadhan & Lestari, 2022). Tujuan ini penting untuk memberikan gambaran mengenai kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung pembangunan berbasis masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai kontribusi program-program KKN, seperti posyandu, didikan subuh, senam bersama, lomba 17 Agustus, pembuatan tong sampah mini, dan pojok baca, terhadap peningkatan kesadaran kesehatan, pendidikan, kebersihan lingkungan, serta semangat kebersamaan warga. Lebih jauh, penelitian ini berfokus pada upaya mengidentifikasi dampak positif dari program KKN terhadap partisipasi aktif masyarakat serta peningkatan kesejahteraan sosial, sehingga dapat menjadi

acuan dalam pelaksanaan KKN di lokasi lain secara berkelanjutan (Sari & Dewi, 2023).

METODE

Metode yang di gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang masalah yang dihadapi. Analisis studi kasus ini dilakukan dengan mengkaji secara teoritis pendapat para ahli dan penemuan- penemuan yang terlihat di lapangan, kemudian menarik kesimpulan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung mengenai lingkungan sekitar serta melakukan wawancara langsung dengan pihak bersangkutan.

Analisis data yang di gunakan tim KKN universitas muhammadiyah riau Kelompok 14 melakukan pengamatan secara langsung pada lingkungan dan aktivitas warga sehari-hari serta melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan seperti lurah, RW, RT dan beberapa warga lainnya dengan menerapkan anjuran protokol kesehatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif mengandung makna suatu penggambaran atas data dengan menggunakan kata dan baris kalimat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dapat bertujuan memahami suatu situasi sosial, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kunjungan Silaturahmi Mahasiswa KKN Kelompok 14 ke Rumah RW

Kunjungan ke Rumah RW Setempat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14 di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru dapat terlaksana dengan lancar. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi sekaligus menjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa KKN dengan perangkat masyarakat setempat. Kunjungan ini menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi, masukan, dan arahan terkait kondisi sosial, kebutuhan masyarakat, serta harapan yang dapat disinergikan dengan program kerja KKN. Dukungan

dan sambutan baik dari RW setempat memberikan motivasi yang besar bagi kami dalam melaksanakan setiap kegiatan pengabdian.

Melalui kunjungan ini, diharapkan tercipta hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat sehingga seluruh program kerja KKN dapat terlaksana secara efektif dan tepat sasaran. Kami juga berharap, kegiatan ini dapat menjadi awal yang baik dalam membangun kerja sama berkelanjutan demi tercapainya kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sukamaju. Diharapkan, melalui kunjungan ini terjalin hubungan yang semakin harmonis, sehingga program kerja KKN dapat dilaksanakan secara lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Lebih jauh lagi, kegiatan ini menjadi langkah awal yang baik dalam membangun kerja sama jangka panjang demi mewujudkan kesejahteraan, kemandirian, serta kemajuan masyarakat Kelurahan Sukamaju.



Gambar 2. Kegiatan Posyandu Mahasiswa KKN Kelompok 14

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14 di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru dapat terlaksana dengan baik. Program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam bidang kesehatan, khususnya untuk mendukung tumbuh kembang balita dan peningkatan kesadaran ibu-ibu terhadap pentingnya kesehatan keluarga. Pelaksanaan kegiatan posyandu ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, terutama perangkat kelurahan, kader posyandu, tenaga kesehatan, serta masyarakat yang telah berpartisipasi aktif. Kehadiran mahasiswa KKN diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan motivasi kepada masyarakat dalam menjaga kesehatan balita, pola makan bergizi, serta upaya pencegahan stunting sejak dini.



Gambar 3. Kegiatan Didikan subuh Mahasiswa KKN Kelompok 14

Kegiatan Didikan Subuh yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14 di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru berlangsung dengan penuh antusias dari anak-anak dan remaja setempat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan

pengetahuan keagamaan, menanamkan akhlak mulia, serta membiasakan generasi muda dalam menjalankan ibadah sejak dini. Mahasiswa KKN berperan aktif sebagai fasilitator dengan memberikan materi keagamaan, bimbingan membaca Al-Qur'an, doa-doa harian, serta pembiasaan ibadah bersama. Selain itu, kegiatan ini juga diisi dengan ceramah singkat, tanya jawab interaktif, dan motivasi keagamaan yang dapat menambah semangat anak-anak dalam belajar agama.

Melalui program ini, diharapkan tumbuh generasi yang berakhlak baik, berdisiplin, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Kegiatan Didikan Subuh juga menjadi wadah silaturahmi antara mahasiswa, tokoh agama, dan warga setempat dalam memperkuat nilai-nilai keislaman di lingkungan Kelurahan Sukamaju.



Gambar 4. Kegiatan Senam Bersama Ibu-Ibuk kelurahan Sukamaju

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14 di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru mendapat antusiasme tinggi dari ibu-ibu setempat. Program ini bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kebugaran, serta mempererat kebersamaan antarwarga. Mahasiswa KKN berperan sebagai pendamping sekaligus motivator dalam kegiatan ini, sehingga suasana senam menjadi lebih semangat, meriah, dan penuh keakraban. Selain meningkatkan kesehatan, kegiatan senam juga menjadi sarana silaturahmi yang dapat memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Dengan adanya kegiatan senam bersama, diharapkan ibu-ibu semakin termotivasi untuk menjaga kesehatan tubuh serta menjadikan olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat sehari-hari.

Selain itu, kegiatan senam bersama ini juga menjadi wadah untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat di lingkungan masyarakat. Dengan adanya interaksi positif antara mahasiswa dan warga, diharapkan terjalin kerja sama yang lebih solid dalam mendukung program-program KKN lainnya. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14 di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru mendapat antusiasme tinggi dari ibu-ibu setempat. Program ini bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani, meningkatkan kebugaran, serta mempererat kebersamaan antarwarga.



Gambar 5. Kegiatan Peresmian Pojok Baca

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14 di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru berjalan dengan lancar dan penuh antusias. Acara ini dihadiri oleh anggota DPRD, Lurah, serta perangkat masyarakat mulai dari RT hingga RW setempat. Pojok Baca ini dihadirkan sebagai salah satu program kerja utama mahasiswa KKN untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan remaja di Kelurahan Sukamaju, sekaligus menjadi wadah edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Kehadiran para tokoh masyarakat dalam kegiatan ini memberikan dukungan moral yang besar bagi mahasiswa KKN, sekaligus menegaskan pentingnya sinergi antara akademisi, pemerintah, dan masyarakat dalam membangun budaya literasi. Dengan adanya Pojok Baca ini, diharapkan anak-anak dan warga sekitar semakin termotivasi untuk gemar membaca, menambah wawasan, serta menjadikan literasi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari.



Gambar 6. Kegiatan Peresmian Tong Sampah Mini

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14 di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru berlangsung dengan baik dan mendapat dukungan dari masyarakat serta perangkat kelurahan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan sampah sederhana namun efektif. Tong sampah mini yang ditempatkan di beberapa titik strategis diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam membuang sampah

pada tempatnya, sekaligus menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Kehadiran perangkat kelurahan, RT, dan RW dalam kegiatan ini menjadi bentuk dukungan nyata dalam mewujudkan program peduli kebersihan. Melalui kegiatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan semakin meningkat, serta tercipta kebiasaan positif dalam menjaga lingkungan secara berkelanjutan. Tong sampah mini yang diresmikan ditempatkan di lokasi-lokasi strategis yang mudah dijangkau masyarakat, seperti dekat rumah warga, fasilitas umum, serta jalan lingkungan.



Gambar 7. Puncak Acara 17 Agustus

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14 di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru berlangsung meriah dan penuh kebersamaan. Acara ini dihadiri oleh Camat Sail, Lurah Sukamaju, anggota DPRD, serta perangkat masyarakat seperti RT dan RW, yang memberikan apresiasi dan dukungan penuh atas terselenggaranya kegiatan. Berbagai perlombaan khas kemerdekaan, penampilan kreatif warga, serta pembagian hadiah menambah semarak suasana perayaan. Tidak hanya menjadi ajang hiburan, kegiatan ini juga mempererat tali silaturahmi antarwarga sekaligus memperkuat rasa nasionalisme dan semangat gotong royong di tengah masyarakat. Kehadiran para tokoh masyarakat dalam acara ini menjadi wujud sinergi antara mahasiswa, pemerintah, dan warga, sehingga acara puncak peringatan Hari Kemerdekaan ke-78 RI di Kelurahan Sukamaju dapat terlaksana dengan sukses, penuh kebersamaan, dan meninggalkan kesan yang mendalam bagi seluruh peserta.

SIMPULAN

Pelaksanaan KKN oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau kelompok 14 di Kelurahan Sukamaju menunjukkan peran nyata mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui program kesehatan, pendidikan, kebersihan, dan kebersamaan. Kegiatan yang dilaksanakan mampu meningkatkan partisipasi serta kesadaran warga terhadap pentingnya hidup sehat dan gotong royong. Ke depan, disarankan kepada mahasiswa untuk terus berinovasi dalam merancang program berkelanjutan, kepada masyarakat untuk menjaga keberlanjutan hasil program, serta kepada pemerintah setempat untuk terus mendukung kegiatan serupa sebagai upaya penguatan pembangunan berbasis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Yusuf, A. (2020). *Pengelolaan lingkungan berbasis masyarakat melalui inovasi tong sampah mini*. Jurnal Lingkungan Lestari, 12(2), 115–124.
- Ardiansyah, T. (2020). *Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat: Studi kasus KKN di tingkat kelurahan*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 7(1), 12–25.
- Dewi, S., & Santoso, B. (2022). *Kolaborasi masyarakat dan akademisi dalam program pemberdayaan berkelanjutan*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 8(1), 45–57.
- Fadilah, S., & Arifin, Z. (2023). *Pojok baca sebagai strategi literasi anak melalui KKN*. Jurnal Pendidikan Literasi, 9(1), 34–42.
- Handayani, M., & Putra, D. (2020). *Pemberdayaan literasi anak melalui program KKN pojok baca*. Jurnal Pendidikan, 8(2), 112–120.
- Hastuti, N. (2021). *Peran kolaboratif mahasiswa dan pemerintah daerah dalam keberhasilan program KKN*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pemberdayaan, 9(3), 201–210.
- Mulyani, E. (2021). *Efektivitas pendidikan nonformal dalam meningkatkan minat belajar anak di desa binaan*. Jurnal Pendidikan Masyarakat, 6(2), 78–89.
- Nurhidayah, L. (2021). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sosial berbasis teori partisipatif*. Jurnal Ilmu Sosial Humaniora, 5(1), 33–42.
- Putri, A., & Hidayat, R. (2020). *Peningkatan kesadaran ibu balita melalui posyandu mahasiswa*. Jurnal Kesehatan Komunitas, 10(2), 145–153.
- Rahman, M., Syahrul, D., & Lestari, P. (2022). *Dampak KKN terhadap peningkatan kesadaran kesehatan dan pendidikan masyarakat*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 99–110.
- Ramadhan, M., & Lestari, P. (2022). *Pembelajaran sosial melalui KKN: Studi kasus di Kelurahan Sukamaju*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan, 8(2), 55–68.
- Sari, A., & Dewi, R. (2023). *Partisipasi masyarakat dalam program KKN berbasis kolaboratif*. Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian, 15(1), 33–47.
- Siregar, K., Utami, F., & Ridwan, H. (2022). *Kegiatan sosial dalam memperkuat rasa kebangsaan masyarakat desa*. Jurnal Kebangsaan dan Sosial, 4(2), 65–74.
- Situmorang, F. (2021). *Kuliah Kerja Nyata sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 6(1), 10–22.
- Wulandari, S., & Prasetyo, H. (2020). *Keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui keterlibatan aktif warga*. Jurnal Pemberdayaan dan Partisipasi, 11(1), 23–35.